

**DAMPAK SOSIAL PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA
DI GAMPONG KUTA JEUMPA KECAMATAN JEUMPA
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AMRA RUHAMA
NIM. 190405028
PRODI KESEJAHTERAAN SOSIAL



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1447H/2025M

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Kesejahteraan Sosial**

Diajukan Oleh:

**AMRA RUHAMA
NIM. 190405028
Prodi Kesejahteraan Sosial**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Zalikha, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197302202008012012**

**Hijrah Saputra, S.FiL.I, M.Sos.
NIP. 199007212020121016**

UIN
AR - RANIRY

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan LULUS Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-I Ilmu Dakwah
Prodi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:
AMRA RUHAMA
NIM. 190405028

Pada Hari/Tanggal
Selasa, 26 Agustus 2025 M
1 Rabiul-Awal 1447 H

Di
Darussalam- Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

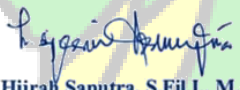
Ketua,


Dr. Zalikha, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197302202008012012

Penguji I,


Dr. Mahmuddin, M.Si., M.Ag.
NIP. 197210201997031002

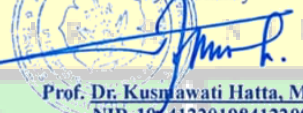
Sekretaris,


Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.
NIP. 199007212020121016

Penguji II,


Wirda Amalia, M.Kesos.
NIP. 198909242022032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Amra Ruhama

Nim : 190405028

Jenjang : S-1

Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh Banda gelar kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Aceh, 22 September 2024

Yang Menyatakan,



Amra Ruhama

ABSTRAK

Nama Penulis : Amra Ruhama
Nim : 190405028
Judul Skripsi : Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Gampong Kuta Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya.
Pembimbing I : Dr. Zalihka, S.Ag.,M.Ag.
Pembimbing II : Hijrah Saputra, S.fil., M.Sos.

Remaja berada pada fase perkembangan yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, pergaulan, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Kondisi ini sering kali membuat mereka mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba tanpa mempertimbangkan dampak buruk yang ditimbulkan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja Gampong Kuta Jeumpa dan Untuk mengetahui Dampak sosial penyalahgunaan narkoba pada remaja di Gampong Kuta Jeumpa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba pada remaja di Gampong Kuta Jeumpa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, faktor kurangnya keimanan dan faktor putus asa. Dampak sosial yang muncul yaitu dampak lingkungan: Masyarakat yang dimaksud dalam hal ini adalah dampak penyalahgunaan narkoba pada remaja di Gampong Kuta Jeumpa terhadap pergaulan dan perubahan jiwa sosialnya menjadi anti sosial. Dampak terhadap ekonomi: dalam hal ini adalah kecanduan narkoba, merugikan orang tua, Merugikan orang tua yang dimaksud dalam hal ini adalah segala perilaku remaja penyalahguna narkoba di Gampong Kuta Jeumpa yang menghabiskan banyak keuangan, termasuk barang-barang pribadi milik orang tuanya yang diambil kemudian dijual agar mendapatkan uang untuk membeli narkoba yang diinginkan. dan merugikan orang lain. Merugikan orang lain yang dimaksud dalam hal ini adalah adanya pencurian atau kehilangan barang berharga yang terjadi pada saat tertentu. Dampak terhadap kesehatan: Penyalahgunaan narkoba juga berpengaruh pada tubuh dan mental-emosional para pemakaiannya. Jika semakin sering dikonsumsi, apalagi dalam jumlah berlebih maka akan merusak kesehatan tubuh, kejiwaan dan fungsi social didalam masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyalahgunaan narkoba pada remaja tidak hanya merusak masa depan individu, tetapi juga mengganggu ketertiban sosial di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt., atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik, semoga limpahan rahmat dan hidayah-Nya selalu menyertai dalam lindungan-Nya. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah keharibaan Rasulullah Muhammad saw. bershalawat kepadanya menjadi ungkapan terima kasih dan rasa cinta kepada Nabi besar Muhammad saw. atas perjuangannya, sehingga nikmat Islam masih dapat dirasakan sampai saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa memulai hingga mengakhiri proses penyusunan skripsi ini bukanlah hal seperti membalikkan telapak tangan. Ada banyak kendala dan cobaan yang dilalui. Meskipun diakui penyelesaian skripsi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan jauh dari kesempurnaan yang diharapkan, baik dari segi teoretis, maupun dari pembahasan hasil penelitiannya. Namun, dengan ketekunan dan kerja keraslah yang menjadi pendorong sang penulis dalam menyelesaikan segala proses tersebut. Juga berkat adanya berbagai bantuan moril dan materil dari berbagai pihak yang telah membantu memudahkan penyelesaian dalam penyusunan skripsi ini.

Secara khusus, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Nasrida Ar dan Alm Ayahanda Anwar An. yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dengan buaian kasih sayang kepada penulis.

Selama menempuh studi maupun dalam proses perampungan dan penyelesaian skripsi ini, penulis tak lepas dari bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk saya sehingga dapat menempuh perluliahan dan telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Nasrida Ar dan Alm Ayahanda Anwar An. yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dengan buaian kasih sayang kepada penulis.
3. Prof. Dr Kusnawati Hatta, M.pd, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memeberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Bapak Teuku Zuladi, M.Kesos., ph.D beserta Bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I, M.Sos. selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepda mahasiswa Kesejahteraan Sosial.
5. Ibu Dr.Zhalikha, S.A.g., M.A.g. selaku pembimbing I beserta Bapak Hijrah Saputra, S.Fil.I, M.Sos. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memerikan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada saudara-saudara kakak Linda Helvira, S.Pi. kakak Nora Irmalia, S.E. Abg saya Ari juanda, S.P. Abg Zulfadli dan kedua adik saya Icha dan Dika membantu mendoakan saya dan meberikan arahan-arahan yang baik kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada teman saya Agus safrizal, S. Sos. Saya ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya telah membantu saya dalam hal skripsian.

8. Teman-teman Prodi Kesejahteraan Sosial Khususnya letting 2019 yang memberikan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsinya.

9. Terima kasih kepada Geucik Gampong Kuta Jeumpa Abdul Gafur dan semua jajaran nya dibidang pemerintahan Gampong dan rasa terima kasih juga kepada masyarakat Gampong Kuta Jeumpa khususnya bagi masyarakat yang memberikan informasi yang cukup banyak tentang dampak sosial penyalahgunaan narkoba pada remaja dan data yang berkaitan dengan dengan masalah yang telah diteliti.

Semoga karya yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Saran kritik yang membangun tentunya sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Wassalam.

Banda Aceh 4 setember 2024
Yang Menyatakan

Amra Ruhama

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATAPENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	9
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penjelasan Istilah.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	13
B. Batasan Teori	19
1. Dampak Sosial.....	21
2. Penyalahgunaan Narkoba	25
3. Remaja.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35

C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Sumber Data Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Faktor Yang Memengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Gampong Kuta Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat daya.....	44
C. Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Gampong Kuta Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat daya.....	66
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Remaja Menggunakan Narkoba	42
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	36
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	42
Tabel 4.2 Sarana Pendidikan.....	42
Tabel 4.3. Sarana Keagamaan.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing	
Lampiran 2 : Surat Penelitian Dari Kampus	
Lampiran 3 : Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	
Lampiran 5 : Foto Penelitian.....	
Lampiran 6 : Riwayat Hidup	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba pada bab I pasal I, narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.¹

Sedangkan menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang narkoba disebutkan pengertian narkoba adalah “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”. Sebenarnya narkoba itu obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran, namun dewasa ini narkoba banyak disalahgunakan. Bahkan kalangan muda tidak sedikit yang menggunakan narkoba. Banyak dari mereka yang menggunakan narkoba dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkoba.²

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan sosial yang semakin mengkhawatirkan, khususnya di kalangan remaja. Remaja berada pada fase perkembangan yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, pergaulan, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Kondisi ini sering kali membuat mereka mudah

¹ Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

² Jogoyitnan, *Bahaya Narkoba Bagi Remaja Pelajar*, <http://mbenxxcaem.blogspot.co.id/2011/09/makalah-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan>. diakses pada tanggal 8 April 2024

terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba tanpa mempertimbangkan dampak buruk yang ditimbulkan. Di Indonesia, peredaran narkoba tidak hanya menyasar kota-kota besar, tetapi juga telah masuk hingga ke wilayah pedesaan. Gampong Kuta Jeumpa sebagai bagian dari masyarakat Aceh juga tidak terlepas dari ancaman ini. Fenomena meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja desa menimbulkan keresahan, baik bagi keluarga maupun masyarakat sekitar. Dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya merugikan individu yang menggunakannya, tetapi juga berimbas pada lingkungan sosial. Remaja yang terlibat narkoba cenderung mengalami perubahan perilaku, menurunnya prestasi belajar, perpecahan dalam keluarga, hingga meningkatnya tindak kriminalitas. Hal ini berdampak pada terganggunya ketertiban dan keharmonisan sosial masyarakat. Melihat kenyataan tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai dampak sosial penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Kuta Jeumpa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sosial yang terjadi, serta menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat, orang tua, dan pihak terkait dalam melakukan upaya pencegahan maupun penanggulangan masalah narkoba di kalangan remaja.

Kata “narkoba” sendiri berasal dari Bahasa Yunani “*Narkoum*” yang berarti membuat lumpuh atau membuat mati rasa. Namun perlu diketahui sebelumnya bahwa narkoba memiliki khasiat dan manfaat yang digunakan dalam kedokteran dalam penanganan kesehatan dan pengobatan, serta berguna bagi penelitian perkembangan ilmu pengetahuan farmasi / farmakologi. Ironisnya saat ini malah disalah gunakan oleh pihak tertentu yang menjadikan narkotika sebagai

komoditas ilegal. Dampak narkoba, jika disalahgunakan, seperti halnya singkatan kata tersebut memang sangatlah berbahaya bagi manusia. Narkoba dapat merusak kesehatan manusia baik secara fisik, emosi, maupun perilaku pemakainya. Bahkan, pada pemakaian dengan dosis berlebih atau yang dikenal dengan istilah *over dosis* (OD) bisa mengakibatkan kematian. Namun sayang sekali, walaupun sudah tahu zat tersebut sangat berbahaya, masih saja ada orang-orang yang menyalahgunakannya³

Narkoba bukan lagi hal asing yang pernah kita dengar atau kita ketahui. Sudah banyak orang yang mengetahui bahaya serta dampak yang ditimbulkan dari pemakaian narkoba dan obat-obat terlarang tersebut, namun kenyataannya masih banyak pula yang tidak peduli dengan keadaan yang mengancam kelangsungan hidup manusia itu. Parahnya lagi, pengguna narkoba ini umumnya adalah para remaja. Kekurangan ilmu pengetahuan serta pemahaman yang lebih dalam mengenai bahaya narkoba ternyata masih belum dihayati benar oleh para remaja khususnya di Indonesia. Meskipun upaya pemberantasan narkoba telah marak digencarkan dan keluhan serta kekhawatiran masyarakat akan pemakaian narkoba yang telah mendunia, namun tetap saja masih banyak para remaja hingga anak dibawah umur yang terjerumus diluar pengawasan masyarakat disekitarnya. Karena itu, melalui proposal penelitian ini saya berharap para pembaca serta

³ Elham Cahyantoro, *Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*, <http://mbenxxcaem.blogspot.co.id/2011/09/makalah-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan>, diakses pada tanggal 8 April 2024

seluruh masyarakat khususnya para remaja lebih waspada dan peduli akan kesejahteraan bersama demi perbaikan bangsa dan masa depan yang cerah.⁴

Data *badan narkotika nasional* (BNN) menyebutkan rata-rata 50 orang meninggal karena narkoba setiap hari. 50 orang setiap hari yang berarti sekitar 18.000 orang setiap tahunnya. Ironisnya, 18.000 sumber daya manusia yang seharusnya bisa memberikan inovasi dan tenaganya dalam rangka meningkatkan pembangunan Indonesia diberbagai sektor justru merelakan nyawanya menjadi budak narkoba tanpa ada kontribusi untuk negara. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak hampir 10 juta jiwa dari perkiraan Badan Narkotika Nasional yang mencapai 8,1 juta jiwa. Menurut UNODC (*United Nations Office on Drugs and Crime*), pengguna narkoba di Indonesia sudah mencapai angka 10.060.000 orang. Dengan rincian pengguna *crystalline methamphetamine* (sabu) 4,2 juta orang; cannabis (ganja) 6,8 juta orang; ekstasi 2 juta orang dan heroin 650 ribu orang. Dari jumlah ini, 52,2% berusia dibawah 30 tahun, kelompok pemuda remaja dan produktif⁵

Sebetulnya penggunaan narkotika, obat-obatan, psikotropika dan zat adiktif lainnya (narkoba) untuk berbagai tujuan telah ada sejak jaman dahulu kala. Masalah timbul bila narkotik dan obat-obatan digunakan secara berlebihan sehingga cenderung kepada penyalahgunaan dan menimbulkan kecanduan. Dengan adanya penyakit-penyakit yang dapat ditularkan melalui pola hidup para pecandu, maka masalah penyalahgunaan narkoba menjadi semakin serius. Lebih

⁴ Yuni Hastuti, *Analisa Maraknya Penggunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Di Polres Abdya*, <http://yuniastuti2.blogspot.co.id/2014/01/proposal-penelitiananalisa>, diakses pada tanggal 8 April 2024

⁵ Kompasiana, "*Generasi Narkoba atau Generasi Produktif*", <http://www.com.kompasiana.com>. diakses pada tanggal 8 April

memprihatinkan lagi bila yang kecanduan adalah remaja yang merupakan masa depan bangsa, karena penyalahgunaan narkoba ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan, sosial dan ekonomi suatu bangsa. karena penyalahgunaan narkoba ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan, sosial dan ekonomi suatu bangsa. Dalam istilah sederhana narkoba berarti zat apapun juga apabila dimasukkan kedalam tubuh manusia, dapat mengubah fungsi fisik dan/atau dalam istilah sederhana narkoba berarti zat apapun juga apabila dimasukkan kedalam tubuh manusia, dapat mengubah fungsi fisik dan/atau psikologis. Narkoba psikotropika berpengaruh terhadap sistem pusat saraf (otak dan tulang belakang) yang dapat mempengaruhi perasaan, persepsi dan kesadaran seseorang.

Masalah penyalahgunaan narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerja sama multidisipliner, multisektor, dan peran serta masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan, konsekuen dan konsisten. Meskipun dalam Kedokteran, sebagian besar golongan narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (Narkoba) masih bermanfaat bagi pengobatan, namun bila disalahgunakan atau digunakan tidak menurut indikasi medis atau standar pengobatan terlebih lagi bila disertai peredaran di jalur ilegal, tapi sudah sampai ke kota-kota kecil diseluruh wilayah Republik Indonesia, mulai dari tingkat sosial ekonomi menengah bawah sampai tingkat sosial ekonomi atas. Dari data yang ada, penyalahgunaan narkoba paling banyak berumur antara 15– 24 tahun. Tampaknya generasi muda adalah sasaran strategis perdagangan gelap Oleh

karena itu kita semua perlu mewaspadai bahaya dan pengaruhnya terhadap ancaman kelangsungan pembinaan generasi muda. Sektor kesehatan memegang peranan penting dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba.⁶

Gampong Kuta Jeumpa juga sudah banyak jumlah kasus kejahatan yang membuat warga resah apa lagi dengan tersebar luasnya pergaulan bebas anak-anak dibawah umur yang sudah berani menjadi pecandu penghisap Ganja dan Sabu-Sabu pengedar, bandar dan pengguna narkoba, jumlah kasus narkoba di Aceh Barat Daya terhitung masih sangat tinggi korbannya, di Gampong kuta Jeumpa⁷

TABEL 1.1: HASIL OBSERVASI AWAL JUMLAH PENGGUNA NARKOBA

NO	NAMA	UMUR	KELAMIN
1	DW	17 Tahun	LAKI-LAKI
2	AF	16 Tahun	LAKI-LAKI
3	RJ	18 Tahun	LAKI-LAKI
4	DN	17 Tahun	LAKI-LAKI
5	AD	17 Tahun	LAKI-LAKI

Sumber: Penyalahgunaan narkoba pada remaja tahun 2024 di Gampong Kuta Jeumpa Kecamatan jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya

Tabel di atas adalah hasil observasi awal dengan jumlah orang yang melakukan penggunaan narkoba pada remaja, berbagai faktor tertentu yang mendorong mereka untuk menggunakan narkoba.

⁶ Luviyani, “*Latar Belakang Narkoba*” Jakarta: Isam Cahaya Publisher, Tahun 2022, hal 2.

⁷ Hasil Observasi Awal Pada Tanggal 8 April 2024

Pada awalnya orang-orang yang mengkonsumsi narkoba ketika masih sekolah SMP, di SMP mereka mulai mencoba minum-minuman keras yang ditawarkan oleh teman-temannya yang ada di SMA. Ketika mereka sudah masuk SMA mereka mulai mencoba mengkonsumsi pil lexotan yang dosisnya ringan, kemudian mereka mencoba obat-obatan yang dosisnya tinggi. Orang-orang mengkonsumsi narkoba itu bertujuan untuk menenangkan diri dari masalah yang dihadapi olehnya. Misalnya anak yang selalu dimarahi oleh orang tuanya dan kurang perhatian (kasih sayang) dari kedua orang tuanya pasti merasa kesal dan marah, maka untuk menghilangkan rasa kesal dan marahnya mereka minum-minuman keras bahkan ada yang langsung memakai narkoba. Apabila ditambah dengan pergaulan yang bebas, yaitu pergaulan yang tanpa aturan, sekehendak sendiri dan tidak mau diatur sangat dominan dalam proses penyalahgunaan narkoba ini. Untuk pengedar sanksinya dipenjara selama 10 tahun dan didenda sebanyak 500 juta rupiah. Tetapi apabila pengedar itu berstatus sebagai bandar atau bosnya maka dia dipenjara selama 20 tahun sampai dengan seumur hidup bahkan dihukum mati dan didenda 1 milyar rupiah. Sanksi-sanksi di atas terdapat di dalam undang-undang KUHP tentang narkoba yaitu dalam UU No. 22 tahun 1997 pasal 79 ayat 1 bagi pengedar kelas teri (narkotika) dan UU No. 5 tahun 1997 pasal 79 ayat 1 bagi pengedar kelas kakap (psikotropika).⁸

Narkotika yang disalahgunakan oleh setiap individu dapat membawa efek-efek negatif terhadap tubuh pemakai itu sendiri baik fisik, psikis, maupun sosial.⁹

⁸Sulastiana, *Latar Belakang Pengguna Narkoba*, Jakarta Timur: Rayyana Komunika Sindo, Tahun 2022

⁹ Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) ACEH. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika*, Aceh, Tahun 2014.

Karakteristik psikologis yang khas pada remaja merupakan faktor yang memudahkan terjadinya tindakan penyalahgunaan zat. Namun demikian, untuk terjadinya hal tersebut diduga karena ada faktor keluarga dan faktor lingkungan sosial, yang memberikan pengaruh pada remaja serta yang memainkan peran penting yaitu faktor lingkungan si pemakai narkoba. Faktor lingkungan tersebut memberikan pengaruh pada remaja dan mencetuskan timbulnya motivasi untuk menyalahgunakan narkoba. Dengan kata lain, timbulnya masalah penyalahgunaan narkoba dicetuskan oleh adanya interaksi antara remaja dengan keluarga dan lingkungan sosialnya.

Upaya pemberantasan narkoba sudah sering dilakukan, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah pengaruh narkoba pada remaja yaitu dari pendidikan, keluarga. Orang tua diharapkan mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi narkoba. Dan hingga kini narkoba pun telah merajalela di kalangan siswa-siswa SMP maupun SMA. Hal tersebut akan mengganggu prestasi belajar siswa yang mengkonsumsi narkoba tersebut. Tubuh pecandu yang mengakibatkan tidak konsentrasi dalam pelajaran, selalu gelisah, tidak fokus pada pelajaran sehingga prestasi siswa pecandu akan menurun.¹⁰

¹⁰ Hasril, "Karya Tulis Ilmiah Tentang Narkoba" <https://hazrilmadridista.www..com/2013/12/28/karya-tulis-ilmiah-tentang-narkoba/> Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah ini peneliti tertarik mengupas lebih jauh tentang sebagai berikut :

1. Faktor apa yang memengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Kuta Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana dampak sosial penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Kuta Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Faktor yang memengaruhi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Kuta Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya
2. Untuk mengetahui dampak sosial penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Kuta Jeumpa Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Salah Satu sarana penambah wawasan peneliti dan sumbangan pemikiran serta informasi bagi masyarakat umum sekaligus sebagai bahan masukan bagi yang berminat untuk kajian ilmu sosia.
- b. Menambah pengetahuan baru bagi para pembaca khususnya mahasiswa kesejahtraan sosial terkait dampak sosial penyalahgunaan

narkoba pada remaja di desa kuta jumpa kecamatan jumpa kabupaten aceh barat daya.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk dapat memberikan informasi dan membantu masyarakat dalam mengetahui dampak sosial penyalahgunaan narkoba pada remaja.
- b. Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat Gampong Kuta Jeumpa dalam Menangani Penyalagunaan narkoba.

E. Penjelasan Istilah

Agar penelitian ini tidak meluas kepada pembahasan lainnya, peneliti merasa sangat penting untuk menjelaskan beberapa istilah yang menjadi fokus pembahasan. Berikut merupakan pengertian dari setiap istilah yang menjadi kata-kata kunci pada penelitian ini.

1. Dampak Sosial

Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat; benturan; benturan yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan. Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan , Pada mulanya istilah dampak digunakan sebagai padanan istilah dalam Bahasa Inggris yakni kata impact. Makna impact dalam Bahasa Inggris ialah tabrakan badan ; benturan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak berarti benturan; pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatifmaupun positif).¹¹ Dan Sosial adalah Manusia dikenal sebagai makhluk sosial

¹¹ KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian Dampak, tahun 2003, diakses pada tanggal 8 April

sebab kehidupannya selalu berkaitan dengan masyarakat dan individu yang lainnya. Sifat sosial adalah suatu implikasi dari hubungan interaksi dengan lingkungan yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Ilmu sosial bahkan turut membahas mengenai ilmu tentang perilaku kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk hidup yang bermasyarakat.¹²

2. Penyalahgunaan

Penyalahgunaan merupakan permasalahan umum yang sering terjadi dalam masyarakat saat ini. Penyalahgunaan adalah penggunaan obat yang tidak sesuai dengan resep dokter atau penggunaan obat-obatan terlarang seperti narkotika dan psikotropika. Meskipun pengawasan terhadap penyalahgunaan obat golongan narkotika, psikotropika, dan obat dengan prekursor farmasi semakin ketat, namun dalam beberapa tahun terakhir, penyalahgunaan obat telah bergeser ke golongan obat - obatan tertentu. Penyalahgunaan narkotika dapat menyebabkan kerusakan kognitif dan fisik, ketergantungan, kecanduan, serta kematian. Selain itu, penyalahgunaan narkotika juga berdampak pada masalah sosial seperti kekerasan, kejahatan, dan ketidakstabilan ekonomi.¹³

3. Narkotika

Narkotika merupakan akronim dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (Napza), secara umum Narkotika adalah zat-zat kimiawi yang apabila dimasukkan kedalam tubuh baik secara oral (diminum, dihisap, dihirup dan

¹² KLBI, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Pengertian Sosial, Tahun 2024, diakses pada tanggal 8 April

¹³ Wulandari Silvi & Mustarichie Resmi, *Penyalahgunaan narkotika*, Jakarta: Raja Grafindo, tahun 2017